

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dampak laporan *audit report lag* (ARL) pada ketepatan waktu akuntansi keuangan informasi dan sensitivitas pasar untuk rilis akuntansi tersebut informasi telah menarik perhatian akademisi dan praktisi. Itu ketepatan waktu pelepasan informasi akuntansi keuangan dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Penelitian mengenai Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, *Audit Tenure*, dan *Audit Fee* terhadap *Audit Report Lag* telah banyak dilakukan salah satunya temuan Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Hassan, 2016). Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Arifudin *et al.*, 2017).

Audit fee dan ukuran KAP secara persial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag* (Lee dan Geum, 2008). Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Adlina *et al.*, 2016). Opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Adlina *et al.*, 2016). Sebaliknya, beberapa penelitian menemukan opini audit positif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Mukhtaruddin *et al.*, 2015). *Audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Karami Gholamreza

et al., 2014). *Audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Dao Mai dan Thrun, 2016). *Audit fee* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Ezat, 2015).

Ukuran KAP yang ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. *The Big Four* lebih awal menerbitkan laporan audit dibandingkan KAP lainnya. Temuan ini menegaskan bahwa *The Big Four* lebih efisien dalam melakukan layanan mereka (Lee dan Geum, 2008). Hal ini dapat disebabkan karena sumber daya manusia yang dimiliki memiliki kompetensi yang tinggi dan fasilitas yang lebih tinggi.

Namun, penelitian lain juga menunjukkan secara parsial ukuran KAP berpengaruh positif tidak signifikan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Modogu *et al.*, 2012). Pada temuan ini mungkin bahwa perusahaan audit internasional seperti *The BIG Four* percaya bahwa mereka lebih banyak melakukan upaya untuk membuktikan sistem akuntansi perusahaan telah memenuhi persyaratan dan dilakukan secara lebih hati-hati yang pada gilirannya, meningkatkan jumlah pekerjaan KAP yang menyebabkan *audit report lag* semakin bertambah.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Modogu *et al.*, 2012). Temuan ini memberikan dukungan kepada teori agensi. Perusahaan besar lebih mungkin mengadopsi sistem akuntansi dan audit lanjutan untuk mengurangi biaya pemantauan dan agensi yang dihasilkan. Sistem

akuntansi dan audit yang efektif menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghadapi masalah akuntansi sehingga *audit report lag* dapat dikurangi.

Namun, penelitian lain menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Modogu *et al.*, 2012). Hal ini dapat disebabkan oleh adanya sistem pengendalian internal yang efektif pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kategori besar, semakin besar ruang lingkup perusahaan kemungkinan semakin banyak jumlah prosedur audit yang akan memperlambat penerbitan laporan audit atau dengan kata lain menambah *audit report lag*.

Profitabilitas juga diduga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Vuko dan Cular, 2014). Temuan ini menunjukkan terdapat cara-cara yang digunakan untuk mengurangi *audit report lag*, cara tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya operasional, untuk menciptakan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi secara terus menerus. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka perusahaan akan semakin cepat berusaha untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit.

Namun, penelitian lain menemukan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag* (Modogu *et al.*, 2012). Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan perlu lebih efisien dan efektif dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan perubahan laba positif, yang pada akhirnya akan menurunkan *audit report lag*. Apabila tidak dilakukan secara efisien dan efektif kemungkinan perubahan laba positif perusahaan justru dapat meningkatkan *audit report lag*.

Opinion audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Kondisi ini merupakan kondisi yang baik dan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat opini auditor terhadap laporan keuangan, semakin rendah tingkat penundaan laporan audit. Sebagai upaya untuk meminimalkan keterlambatan pelaporan audit, manajemen perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu memprioritaskan kebijakan opini auditor (Adlina *et al.*, 2016).

Namun, penelitian lainnya menemukan pengaruh opini audit positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerima pendapat wajar tanpa pengecualian menunjukkan waktu yang lebih cepat dalam menyampaikan laporan yang diaudit dari pada perusahaan yang menerima opini yang memenuhi syarat. Hasil ini disebabkan oleh fakta bahwa itu adalah persyaratan untuk bernegosiasi dengan klien, berkonsultasi dengan lebih banyak mitra audit senior, dan untuk memperluas lingkungan audit, dan karenanya diperlukan waktu yang lebih lama, yang selanjutnya dapat menyebabkan laporan audit, dan ini adalah berita buruk bagi pengguna dan perusahaan. (Mukhtaruddin *et al.*, 2015).

Audit tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. *Audit tenure* adalah salah satu faktor yang ditemukan untuk mempengaruhi efektivitas auditor. Alasannya adalah perlu waktu bagi perusahaan audit untuk terbiasa dengan operasi klien mereka. Oleh karena itu, keterlibatan audit awal kurang efisien daripada keterlibatan audit tahun berikutnya (Dao Mai *et al.*, 2016). Bahkan, bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan audit bekerja lebih efektif ketika ada hubungan auditor dan klien yang lama dan menghasilkan *audit report lag*

yang lebih pendek (Lee dan Geum 2008). Sedangkan, Kementerian Keuangan di Indonesia mengatur praktik akuntan publik tidak boleh melebihi waktu 5 tahun dalam melakukan praktik berdasarkan peraturan no 20 tahun 2015.

Namun, peneliti lainnya menemukan *audit tenure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena auditor wajib melakukan rotasi, mereka dipaksa untuk menghentikan jalur kerjasama mereka dengan klien yang sama setelah lima tahun. *audit tenure* yang lebih lama dasar untuk mengurangi kualitas audit yang mengarah lebih lanjut ke *audit report lag*. Tetapi, *audit tenure* yang lebih lama dapat menurunkan independensi auditor yang menyebabkan mereka kehilangan motivasi dan melihat tujuan mereka memudar untuk menghasilkan laporan yang lebih cepat (Karami *et al.*, 2017).

Selain *audit tenure* terdapat Lee dan Geum (2008) dalam penelitiannya menemukan *audit fee* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil empiris menunjukkan bahwa biaya audit yang lebih tinggi dari perkiraan tidak selalu memperpendek *audit report lag*. Karena biaya audit ditentukan oleh kekuatan negosiasi relatif dari auditor, dan bukan oleh upaya tambahan oleh auditor untuk mengkompilasi karir audit mereka.

Namun, penelitian lain menemukan *audit fee* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* (Ezat, 2015). Hubungan negatif antara perusahaan yang membayar biaya auditor yang tinggi dapat mengurangi *audit report lag*. Hal ini dikaitkan dengan keinginan auditor untuk mengurangi risiko audit. Mengacu pada ketentuan II.6.4 peraturan nomor I-H tentang Sanki, Bursa melakukan suspensi apabila mulai hari kelender ke-91 sejak lampaunya batas

waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena topik mengenai *audit report lag* layak diteliti kembali, terlihat adanya *research gap* antara satu penelitian dengan penelitian yang lain dan terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu tahun pengamatan dan objek penelitian. Berdasarkan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, *Audit Tenure*, dan *Audit Fee* terhadap *Audit Report Lag* (ARL)”**.

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, mengenai hubungan Pengaruh Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, *Audit Tenure*, dan *Audit Fee* terhadap *Audit Report Lag* (ARL).
- 2) Banyaknya keterlambatan pelaporan keuangan sehingga mengakibatkan penghentian emiten.
- 3) Keterlambatan pelaporan keuangan membuat emiten di suspensi.

- 4) Pemegang saham tidak mendapatkan informasi keuangan secara tepat waktu.
- 5) Perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang diuji menjadi lebih spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian hanya berkaitan dengan Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, *Audit Tenure*, dan *Audit Fee* terhadap *Audit Report Lag* (ARL). Perusahaan yang akan dilakukan penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang dilihat melalui laporan tahunannya. Data laporan tahunan tersebut diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- 3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- 4) Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- 5) Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- 6) Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
4. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*.
6. Untuk mengetahui pengaruh *audit fee* terhadap *audit report lag*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, *Audit Tenure*, dan *Audit Fee* terhadap *Audit Report Lag* (ARL).

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Auditor

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit report lag* sebagai bahan

pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan auditor.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

c. Bagi Penulis

Untuk memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan Pengaruh Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, *Audit Tenure*, dan *Audit Fee* terhadap *Audit Report Lag* (ARL).



